BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli telah dilaksakan oleh Pedagang Daging Di Pasar Basah Trenggalek. Dengan hal ini dapat dilihat dari diterapkannya prinsip prinsip yang ada pada etika bisnis islam yaitu:
   a. *Unity* (kesatuan/kesaan), dengan percaya bawasanya rizki yang mengatur dan memberikan ialah Allah SWT, ketika mendengar adzan bergegas untuk melaksanakan sholat, selalu mengutamakan ibadah walaupun masih ada kepentingan lain dalam proses transaksi jual beli.
   b. *Equalibrium* (keseimbangan), dengan memperhatikan kualitas dari barang dagangan, menerima dengan sabar komplain soal kualitas barang kurang baik dari pembeli dan menggantinya dengan barang yang baru, menimbang barang dagangan dengan baik ataupun seimbang, dan dalam menentukan harga sesuai dengan harga pasaran dan tidak lebih dalam mengambil keuntungan.
   c. *Free Will* (kehendak bebas), dengan memberi kebebasan terhadap pembeli untuk melakukan penawaran terhadap barang dagangan dan selalu sabar terhadap pembeli yang tidak mau membeli walaupun sudah melakukan promosi secara maksimal.

d. *Responsibility* (tanggung jawab), dengan selalu siap melayani pembeli seberapa besar yang ingin pembeli beli dan membuang barang dagangan yang kualitasnya kurang baik untuk diperjual belikan.

e. *Benevelonce* (Kebenaran, Kebajikan, dan Kejujuran), dengan melayani pembeli dengan baik dan sabar, memperbolehkan pembeli untuk tidak membayar tunai dan bahkan tidak membatasi pembayaranya, dan menerapkan kejujuran dalam proses transaksi jual beli.

2. Persepsi Penjual Daging Di Pasar Basah Trenggalek Mengenai Etika Bisnis Islam dapat diketahui dari pemahaman pedagang daging di Pasar Basah Trenggalek mengenai apa itu dari etika bisnis islam dan prinsip-prinsip yang ada pada etika bisnis islam sebagai berikut:

   a. Etika bisnis islam menurut pedagang ialah tentang etika dalam berbisnis atauapun jual beli yang berdasarkan dengan agama islam.

   b. Keesaan menurut pedagang ialah sebagai pedagang harus taat terhadap perintah dan larangan Allah SWT.

   c. Keadilan dalam berjualan menutut pedagang ialah keadilan itu seperti dalam menimbang barang dilakukannya dengan benar, adil, ataupun seimbang.

   d. Kerjasama dalam berjualan menurut pedangang ialah sesama penjual harus saling membantu, saling menguntungkan, dan tidak ada niatan untuk menjatuhkan.

   e. Tanggung jawab dalam berjualan menurut pedagang ialah tanggung jawab terhadap kualitas barang yang dijual dan tanggung jawab kepada pembeli untuk melayani dengan baik.

f. Kejujuran mernurut pedangang ialah jujur dalam menimbang barang dagangan, dan jujur terhadap barang yang akan dijual belikan.

B. Saran

1. Bagi Akademisi

   Dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan atau bisa dijadikan sebagai bahan rujukan dan informasi mengenai implementasi etika bisnis dalam transaksi jual beli menurut perspektif ekonomi islam.

2. Bagi penelitian selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan ekonomi Islam di bidang perdagangan.

3. Bagi Pihak Pengelola Pasar Basah Trenggalek

   Diharapkan selalu memantau kondisi pasar, guna melihat kemungkinan diperlukanya peraturan harga dan juga untuk menghindari oknum yang sengaja dipermainkan harga. Dan pengelola harus selalu mengecek kondisi pasar agar selalu dalam keadaan kondisi yang nyaman. Para pengelola seharusnya harus bisa kerja sama untuk membangun pasar menjadi lebih baik

4. Bagi Pedagang dan Pembeli

   Diharapkan para pedagang di Pasar Basah Trenggalek tetap menggunakan cara yang sesuai dan sah dalam mencapai tujuan mereka agar tidak merugikan pihak manapun ketika melakukan aktifitas traksaksi jual beli. Serta, diharapkan agar masyarakat tetap menjadi pembeli yang pintar dan ikut membangun perekonomian di Pasar Basah Trenggalek.